

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

A. Kesimpulan

1. Gambaran umum pasien yang mengalami penyakit stroke adalah kelemahan ekstermitas sebagian.
2. Diagnosa masalah keperawatan yang dapat ditegakkan pada Ny.B meliputi Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kondisi klinis terkait: stroke dan Gangguan citra tubuh berhubungan dengan kondisi klinis terkait: stroke. Masalah keperawatan yang muncul pada Tn.S, Ny.Am dan Tn. P adalah Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kondisi klinis terkait: stroke. Dan masalah keperawatan pada Ny.Ar meliputi Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kondisi klinis terkait: stroke, Gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan kondisi klinis terkait: stroke, dan Defisit perawatan diri berhubungan dengan kondisi klinis terkait: stroke.
3. Implementasi yang akan dilakukan pada masalah keperawatan Gangguan mobilitas fisik yang terjadi pada Ny.B, Tn.S, Ny.Ar, Ny.Am, dan Tn.P dengan melakukan latihan gerak. Dengan menginstruksikan pasien dengan posisi yang nyaman dan rileks, mendemonstrasikan gerakan kepada pasien dan memberikan video latihan gerak agar pasien dapat melakukan tindakan latihan gerak tersebut setiap hari di rumah.

4. Intervensi inovasi merupakan pemberian latihan gerak yang dilakukan pada saat kunjungan ke rumah pasien. Evaluasi hasil selama tujuh hari dari ke lima pasien yang telah dilakukan implementasi inovasi di dapatkan hasil bahwa dari ke lima pasien pasca stroke , empat pasien menunjukkan adanya pengaruh latihan gerak yaitu meningkatnya skala otot pada ekstermitas nya dan satu pasien tidak mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien sebaiknya menjalani gaya hidup sehat, aktivitas fisik yang teratur, pola makan teratur, mematuhi program pengobatan yang diberikan, teratur kontrol ke fasilitas kesehatan. Melakukan latihan gerak secara mandiri dan rutin.

2. Bagi keluarga

Keluarga sebaiknya tetap memberikan dukungan terhadap pasien. Karena pasien memiliki ketergantungan kepada keluarga sehingga peran keluarga sangat di butuhkan oleh pasien selama masa pemulihan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar terumata melalui penelitian, mengenai pengaruh pemberian inovasi intervensi latihan gerak terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien pasca stroke.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Sebagai bahan acuan bagi peneliti/penulis selanjutnya dalam mengembangkan latihan gerak pada pasien pasca stroke atau dengan pasien dengan penyakit lainnya.